

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan totalitas dari subjek riset yang karakteristiknya akan diprediksi (Sugiyono, 2020). Populasi pada riset ini merupakan semua UMKM di Kota Semarang. Ilustrasi merupakan beberapa orang yang ialah perwakilan dari populasi (Ferdinand, 2014). Metode pengumpulan ilustrasi yang dipakai dalam riset ini merupakan cara purposive sampling, ialah penentuan ilustrasi bersumber pada patokan ataupun estimasi khusus(Ferdinand, 2014). Patokan yang dipakai merupakan UMKM pada aspek santapan di kota Semarang serta memakai sistem data akuntansi berplatform mobile.

3.2 Jenis dan Pengambilan Data

Tipe informasi yang dipakai pada riset ini merupakan informasi pokok. Informasi pokok merupakan informasi yang berawal dari pengumpulan informasi orang awal(Sugiyono, 2020). Informasi riset ini mencakup hasil balasan angket yang disebarkan pada responden. Cara pengumpulan informasi pada riset ini merupakan dengan metode melaksanakan penyebaran angket pada UMKM pada aspek santapan di kota Semarang.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel independen merupakan beberapa pertanda dengan bermacam faktor ataupun aspek yang didalamnya memastikan ataupun dipengaruhi terdapatnya variabel- variabel yang lain. Pada riset ini variabel independen yang digunakan adalah efektivitas dalam penggunaan, kenyamanan dalam penggunaan, dan kemudahan dalam penggunaan.

Variabel dependen merupakan beberapa pertanda dengan bermacam faktor ataupun aspek didalamnya yang terdapat ditetapkan ataupun dipengaruhi oleh terdapatnya variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile*.

1. Persepsi manfaat

Persepsi manfaat didefinisikan sebagai persepsi individu bahwa menggunakan teknologi baru akan meningkatkan atau meningkatkan kinerjanya. Menerapkan definisi ini ke konteks penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *mobile*, kegunaan mengacu pada sejauh mana konsumen percaya menggunakan Internet sebagai media akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka, sehingga meningkatkan hasil dari pengalaman penggunaan mereka (Shroff et al., 2011).

Pengukuran persepsi manfaat menggunakan skala Likert 1-5. Skor yang tinggi menunjukkan manfaat yang tinggi pula. Indikator pengukurannya adalah (Faqih & Jaradat, 2015):

- a. Menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja
- b. Penggunaan teknologi akan meningkatkan produktivitas

- c. Penggunaan teknologi akan meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan
- d. Penggunaan teknologi akan membuat transaksi berjalan dengan lebih cepat

2. Persepsi kemudahan dalam penggunaan

Kemudahan penggunaan adalah tingkat dimana pengguna menganggap penggunaan teknologi tertentu akan bebas dari upaya (F.D Davis et al., 1989). Pengukuran kemudahan dalam penggunaan menggunakan skala Likert 1-5. Skor yang tinggi menunjukkan kemudahan dalam penggunaan yang tinggi pula. Indikator pengukurannya adalah (Faqih & Jaradat, 2015):

- a. Teknologi jelas dan mudah dimengerti
- b. Penggunaan teknologi tidak membutuhkan usaha yang berat
- c. Teknologi baru mudah untuk digunakan
- d. Teknologi mudah untuk digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan yang diinginkan

3. Keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile*

Niat perilaku mengacu pada faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku tertentu, semakin kuat niat untuk melakukan perilaku, semakin besar kemungkinan perilaku itu akan dilakukan (Davis, 1989). Pengukuran keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem

Informasi Akuntansi berbasis *mobile* menggunakan skala Likert 1-5.

Indikator pengukurannya adalah (Faqih & Jaradat, 2015):

- a. Keinginan untuk menggunakan bila memiliki akses pada teknologi
- b. Memprediksi akan menggunakan bila memiliki akses pada teknologi
- c. Merencanakan untuk menggunakan dalam waktu dekat

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai buat mengukur legal ataupun tidaknya sesuatu angket. Sesuatu angket dibilang sah ataupun sah bila persoalan dalam angket sanggup mengatakan suatu yang hendak diukur oleh angket itu. Sesuatu angket dibilang sah bila angka Hubungan Product Moment (r hitung) $>$ r tabel (Ghozali, 2011).

3.4.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan perlengkapan buat mengukur kehandalan sesuatu angket yang ialah penanda dari elastis ataupun konstruk. Sesuatu angket dibilang reliabel ataupun profesional bila balasan seorang kepada persoalan merupakan tidak berubah- ubah ataupun normal. Sesuatu angket dibilang reliabel ataupun profesional bila angka Cronbach Alpha $>$ 0, 6.(Ghozali, 2011). Bersumber pada pengetesan reliabilitas bila didapat hasil yang membuktikan kalau Cronbach Alpha (α) \geq 0,6. (Ghozali, 2011). Bersumber pada pengetesan reliabilitas bila didapat hasil yang membuktikan kalau Cronbach Alpha (α) dari tiap- tiap elastis lebih besar

dari 0, 6, sehingga seluruh elastis persoalan yang dipakai pada riset ini merupakan reliabel.

3.5 Metode Analisis

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Percobaan anggapan klasik dipakai buat meyakinkan kalau tidak ada penyimpangan dalam informasi yang dipakai. Percobaan anggapan klasik bisa dicoba dengan melaksanakan percobaan normalitas, multikolonieritas, serta heterokedastisitas.

3.5.1.1 Uji Normalitas

Percobaan normalitas dipakai buat mencoba apakah pada bentuk regresi, kedua elastis(leluasa ataupun terikat) memiliki penyaluran wajar ataupun paling tidak mendekati wajar(Ghozali, 2011). Percobaan normalitas bisa dicoba dengan percobaan Kolmogorov Smirnov. Penyaluran residual bisa diklaim wajar bila angka signifikansi lebih besar dari 0, 05 ($\text{sig} > 0,05$).

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Percobaan multikolinearitas merupakan buat mencoba apakah dalam bentuk regresi ditemui terdapatnya hubungan dampingi elastis leluasa(bebas). Bila terjalin hubungan, sehingga dikenal ada dilema multikolinearitas(Ghozali, 2011). Bentuk regresi yang bagus sepatutnya tidak terjalin hubungan diantara elastis leluasa. Regresi yang leluasa multikolinearitas merupakan yang Variance Inflation Factor(VIF) < 10 serta angka tolerance diatas 0, 1.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Percobaan heteroskedastisitas merupakan buat mencoba apakah pada bentuk regresi terjalin ketidaksamaan versi dari residual satu obser vasi ke observasi yang lain. Bila versi dari residual satu observasi ke observasi lain konsisten, sehingga diucap homoskedastisitas serta bila versi berlainan diucap heteroskedastisitas. Bentuk regresi yang bagus merupakan yang homokedastisitas ataupun tidak terjalin heteroskedastisitas(Ghozali, 2011). Percobaan heterokedastisitas bisa diperkuat dengan memakai cara Glejser. Analisa Glejser dipakai bila tidak ada elastis leluasa yang penting pengaruhi elastis terikat. Informasi tidak heterokedastisitas bila angka sig> 0,05.

3.5.2. Uji Model Fit

Dalam penelitian ini, percobaan F dipakai buat mengenali apakah bentuk regresi bisa dipakai buat memperhitungkan elastis terikat. Pengetesan ini dicoba dengan memakai tingkatan signifikansi 0, 05 ataupun $\alpha= 5$ Persen(Ghozali, 2011). Antipati ataupun pendapatan anggapan ini dicoba dengan patokan selaku selanjutnya:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi ≤ 0.05 , berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat.

3.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien pemastian (R^2) dalam intinya mengukur seberapa jauh daya bentuk pada menerangkan alterasi elastis terikat (Ghozali, 2011). Angka Koefisien pemastian merupakan antara nihil serta satu. Angka R^2 yang kecil berarti daya variabel- variabel leluasa pada menerangkan alterasi elastis terikat amat terbatas (Ghozali, 2011). Sedemikian itu pula kebalikannya, angka yang mendekati satu berarti variabel- variabel leluasa membagikan nyaris seluruh data yang diperlukan buat memperhitungkan alterasi elastis terikat. Tiap bonus satu elastis leluasa, sehingga R^2 tentu bertambah tidak hirau apakah elastis itu mempengaruhi dengan cara penting kepada elastis terikat (Ghozali, 2011). Oleh sebab itu, riset ini memakai angka Adjusted R^2 dalam dikala menilai mana bentuk regresi yang terbaik. Tidak semacam R^2 , angka Adjusted R^2 bisa naik atauturun bila satu elastis bebas ditambahkan kedalam bentuk (Ghozali, 2011).

3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa ini dipakai buat mengenali seberapa besar akibat elastis bebas kepada elastis terbatas. Pertemuan regresi linier berganda merupakan selaku selanjutnya (Ghozali, 2011):

$$KEI = a + b_1PM + b_2PK + e$$

Keterangan :

KEI= keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile*

- a = Konstanta
- b_1 - b_3 = Koefisien regresi
- PM = persepsi manfaat
- PK = persepsi kemudahan
- e = *error* / variabel pengganggu

3.5.4.2 Uji Hipotesis

Pengetesan anggapan dicoba dengan memakai percobaan t. Percobaan t dipakai buat mencoba dengan cara perseorangan(partial) pada menerangkan akibat tiap- tiap elastis bebas kepada elastis terbatas(Ghozali, 2011). Pengetesan dicoba dengan langkah- langkah selaku selanjutnya:

a. Menentukan formulasi hipotesis

Formulasi hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$).

c. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

- Jika $\text{sig}/2 < 0,05$, maka Ha diterima.
- Jika $\text{sig}/2 > 0,05$, maka Ha ditolak.

d. Arah hipotesis

1. H_1 : Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile*
 - a. Jika $\text{sig}/2 < 0,05$, semakin tinggi persepsi manfaat maka keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile* akan semakin baik.
 - b. Jika $\text{sig}/2 > 0,05$, persepsi manfaat tidak membawa perubahan pada keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile*.
2. H_2 : Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile*
 - a. Jika $\text{sig}/2 < 0,05$, semakin tinggi persepsi kemudahan maka keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile* akan semakin baik.
 - b. Jika $\text{sig}/2 > 0,05$, persepsi kemudahan tidak membawa perubahan pada keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile*.

3.5.4.3 Uji F

Percobaan F dicoba buat mengenali akibat variabe bebas dengan cara bersama- sama kepada elastis terbatas(Ghozali, 2011). Pengetesan dicoba dengan langkah- langkah selaku selanjutnya:

- a. Menentukan formulasi hipotesis

Formulasi hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Ha: terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

b. Menentukan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$).

c. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

- Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile*.
- Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_a ditolak, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keinginan UMKM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *mobile*.

